## **IDENTITAS RODA GERINDA**

#### 1.KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami jenis dan bentuk roda gerinda untuk penggerindaan datar

### 2.INDIKATOR:

Siswa mampu mengidentifikasi identitas dari roda gerinda dan menyimpulkan karakteristik dari roda gerinda

### 3.MATERI

### **IDENTITAS RODA GERINDA**

Untuk mempermudah kita dalam memilih roda gerinda yang sesuai dengan kebutuhan, maka setiap roda gerinda diberi label atau identitas. Label atau identitas biasanya ditulis pada setiap roda gerinda. Indetitas sebuah roda gerinda menunjukan:

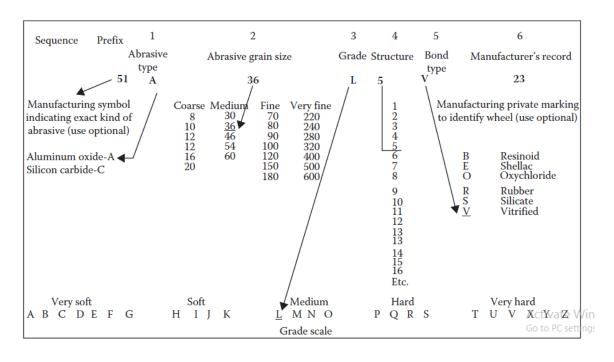
- a. Jenis bahan asah yang digunakan
- b. Ukuran butiran asah
- c. Tingkat kekerasan roda gerinda
- d. Susunan butiran bahan asah
- e.Jenis bahan perekat (Bond)

## Contoh:



Gambar 1. Identitas roda gerinda

# Angka 1 menunjukan identitas roda gerinda.

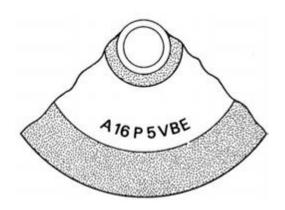


Gambar 2. ANSI standart marking system

# Angka 2 menunjukan dimensi dari roda gerinda tersebut

Dimensi dari batu gerinda tersebut menunjukan 250 x 25 x 25 mm.

250 menunjukan diameter dari roda gerinda tersebut. 25 menunjukan tebal dari roda gerinda. 25 menunjukan diameter poros dari roda gerinda tersebut.



### Contoh:

Identitas yang tertulis pada roda gerinda adalah A 16 P 5 V BE dan arti dari identitas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- A, menunjukan jenis butiran asah yang digunakan adalah
  Alumunium Oksida
- 16, menunjukan ukuran butiran asah Kasar
- P, menunjukan tingkat kekerasan batu gerinda Keras
- 5, menujukan susunan butiran asah Sedang
- V, menunjukan jenis bahan asah yang digunakan
  Vertrified (tembikar)

BE, menunjukan kode pabrik untuk penggerindaan khusus

Jadi roda gerinda dengan identitas A 16 P 5 V BE adalah roda gerinda dengan bahan asah alumunium oksida, berukuran butiran asah kasar, tingkat kekerasannya keras, susunan butiran asah sedang, dan menggunakan perekat tembikar dan pabrik pembuat roda gerinda tersebut mempunyai kode sendiri.

PERLU DICATAT PADA BUKU SISWA MASING-MASING!

### **IDENTITAS RODA GERINDA**

• JENIS BUTIRAN ASAH (ABRASIVE)

Kode A, menunjukan jenis butiran asah Alumunium Oksida

Kode B, menunjukan jenis butiran asah Silikon Karbida Kode C, menunjukan jenis butiran asah Intan (diamond)

### UKURAN BUTIRAN ASAH

**Kasar** : 12, 14, 16, 20, 24

**Sedang** : 30, 36, 46, 56, 60

**Halus** : 70, 80, 90, 100, 120

**Sangat halus**: 150, 180, 220, 240

**Tepung**: 280, 320, 400, 500, 800, 1200

### • TINGKAT KEKERASAN RODA GERINDA

Sangat lunak : E, F, G

Lunak: H, I, J, K

Sedang: L, M, N, O

Keras: P, Q, R, S

Sangat keras : T, U, W, Y

### SUSUNAN BUTIRAN ASAH

**Rapat** : 0, 1, 2, 3

**Sedang** : 4, 5, 6

**Renggang**: 7, 8, 9, 10, 11, 12

# • JENIS BAHAN PEREKAT (BOND)

V = Vitrified (tembikar)

**S** = Silicate (silikat)

**R** = Rubber (karet)

**B** = Resinoid (bakelit)

**E** = Shellac (embalau)